

## Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Motivasi Belajar dan Perilaku Prososial Siswa pada Pembelajaran PAI SDB 82 Kota Bengkulu

Pahlawan<sup>1</sup>, Adisel<sup>2</sup>, Pasmah Chandra<sup>3</sup>

<sup>123</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

<sup>1</sup>albatolunalbatolung7@gmail.com

<sup>2</sup>adisel@mail.uinfasbengkulu.ac.id

<sup>3</sup>psmah@mail.uinfasbengkulu.ac.id

### Abstract

This study aims to examine the impact of the Problem-Based Learning (PBL) model on student's learning motivation and prosocial behavior in Islamic Education at SDN 82 Bengkulu City. The research is a quantitative study, using quasi-experimental design known as the matching-only pretest-posttest control group designs. The population includes all students at was conducted in class VD (Experimental group) and class VB (control group). Research instruments included questionnaires assessing learning motivation and prosocial behavior, administered both at the beginning (pretest) and end (posttest) of the experiment for both groups. Data analysis was conducted using quantitative techniques, including both descriptive and inferential statistics, with the t-test used for hypothesis testing. The t-test results showed that the gain score for students learning motivation was 6.79. while for prosocial behavior it was 15.77, compared to a critical t-value of 2.07 at a 5% significant positive impact. Thus, it can be concluded that the use of the problem-based learning model significantly influences both learning motivation and prosocial behavior in islamic education at SDN 82 Bengkulu city.

Keywords: Problem-Based Learning; Learning Motivation; Prosocial Behavior; Islamic Education;

### How to cite this article:

Pahlawan, Adisel, Chandra, P. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Motivasi Belajar dan Perilaku Prososial Siswa pada Pembelajaran PAI SDB 82 Kota Bengkulu. Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 6(2), 207-213.

## PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan peneliti di kelas V SDN 82 Kota Bengkulu, peneliti menemukan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah, hal ini terlihat saat siswa diberikan kesempatan untuk bertanya namun, hanya beberapa orang saja yang berani serta memiliki kemauan untuk bertanya. Selain itu siswa kurang tekun dalam menghadapi tugas. Hal ini terlihat saat siswa mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, serta siswa bingung apabila mengalami kesulitan dalam belajar dan siswa cepat bosan pada tugas-tugas yang diberikan karena pembelajaran yang dilakukan hanya terfokus hanya pada teori dan hafalan. Dengan berkembangnya zaman perilaku prososial siswa semakin pudar terlihat munculnya sikap personalisasi pada lingkungan sekitar. Sejalan dengan pendapat mudifah menunjukkan pengaruh timbulnya sikap personalisasi karena rendahnya perilaku prososial. Anak yang memiliki perilaku prososial yang baik akan menunjukkan hubungan baik dengan teman di sekolah ataupun lingkungan sekitarnya. Dalam hal ini motivasi belajar dapat mempengaruhi perilaku sosial siswa. Salah satu yang mempengaruhi ialah motivasi siswa itu sendiri. Menurut Uno motivasi belajar merupakan dorongan untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Peranan motivasi belajar sangat penting bagi siswa, motivasi dapat dirangsang dari faktor dari dalam dan lingkungan. Motivasi belajar siswa merupakan faktor yang mendorong kemauan belajar siswa. Oleh karena itu, jika motivasi belajar siswa rendah, maka perlu ditingkatkan.

Menghadapi permasalahan berkaitan dengan perilaku prososial, peneliti menemukan solusi dengan menerapkan model pbl yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku prososial dan motivasi belajar siswa. pbl adalah model pembelajaran yang berfokus pada siswa dengan cara menghadapkan berbagai macam masalah yang dihadapi dalam kehidupan. Siswa memecahkan masalah dengan cara analisis dan sintesis untuk mencari jawaban permasalahan. Model pbl mampu mendorong individu untuk melakukan aktivitas, memberikan kesempatan dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki, mampu berpikir secara terbuka, menghadapi tantangan yang diberikan dan mampu menyelesaikan masalah. Melalui model pembelajaran pbl dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa, meningkatkan motivasi internal siswa dan mengembangkan sikap sosial yang baik hubungan interpersonal dalam bekerja secara kelompok. Menurut Siti Nurjanah, Risma Dwi Arisona, bahwa melalui model pembelajaran pbl siswa memahami konsep suatu materi yang dipelajari dengan dihadapkan pada sebuah permasalahan, sehingga semua komponen motivasi belajar itu dapat dilakukan untuk mendukung berlangsungnya model pembelajaran pbl. Menurut Giri Slamet Santoso pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, model pembelajaran pbl sangat dibutuhkan baik oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran ini bersifat progresif atau dapat diterapkan sesuai dengan perkembangan zaman. Guru dapat melakukan inovasi dan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran pbl.

Menurut Dwi Arta Wijayanti, Sri Katoningsih pengembangan perilaku prososial anak usia dini bisa mengalami perkembangan memakai pendekatan model pembelajaran pbl yaitu anak mampu bekerjasama, bermain bersama teman sebaya, tolong menolong. Maka

problem based learning memberi pengaruh cukup signifikan pada pengembangan perilaku prososial terhadap anak. Maka dari itu penulis tertarik dan termotivasi untuk penyampaian hal-hal di atas, penulis beranggapan bahwa penggunaan model pembelajaran pbl tepat untuk meningkatkan motivasi belajar mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Motivasi Belajar Dan Perilaku Prososial Siswa Pada Pembelajaran PAI Di Kelas V SDN 82 Kota Bengkulu”.

## METODE

Dalam penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kuantitatif. penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh berupa angka. Pendekatan atau Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang termasuk dalam desain eksperimen semu atau disebut “quasi experimental design”. Pemilihan metode quasi eksperimental berdasarkan pendapat Sugiyono quasi eksperimental design mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berlokasi di SDN 82 Kota Bengkulu yang terletak di Jl. Hibrida X No.Gading Cemp Kota Bengkulu. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena selama observasi permasalahan yang ditemukan relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Estimasi pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan 23 Juli -23 Agustus 2024. Populasi penelitian adalah keseluruhan objek atau subyek penelitian yang memiliki kriteria yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 82 Kota Bengkulu.

**Tabel 1. Populasi Penelitian Kelas V SDN 82 Kota Bengkulu**

| No            | Nama Sekolah | Kelas | Jumlah Siswa |
|---------------|--------------|-------|--------------|
| 1.            | SDN 82       | A     | 23           |
|               |              | B     | 22           |
|               |              | C     | 25           |
|               |              | D     | 22           |
| <b>Jumlah</b> |              |       | <b>92</b>    |

Dalam penentuan sampel peneliti menggunakan random sampling karena populasi berbentuk cluster oleh karena itu menggunakan random sampling. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan (random sampling) teknik random sampling digunakan apabila ditemukan populasi yang bersifat heterogen karena sub populasi merupakan suatu kelompok bersifat heterogen yang meliputi berbagai suku, ras serta budaya yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel bebas (variabel independent) dan variabel terikat (variabel dependent. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah model pbl. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini

adalah motivasi belajar siswa dan perilaku prososial siswa pada mata pelajaran PAI. Pendistribusian instrumen penelitian (angket) kepada siswa dan waktu pelaksanaan pengambilan data penelitian dilakukan sesuai dengan jadwal pembelajaran di sekolah. Angket terdiri dari dua yaitu, angket awal dan angket akhir. Instrumen dalam penelitian ini yang digunakan adalah angket. Langkah awal prosedur penyusunan instrumen angket secara operasional dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 2. Skala Likert**

| Alternatif Jawaban        | Skor positif | Skor negatif |
|---------------------------|--------------|--------------|
| Sangat Setuju (SS)        | 4            | 1            |
| Setuju (S)                | 3            | 2            |
| Tidak Setuju (TS)         | 2            | 3            |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1            | 4            |

Teknik analisis data harus mengkaji materi dengan menggunakan teknik analisis yang dipilih untuk menguji hipotesis penelitian. Tujuan dari analisis adalah untuk mempersempit dan membatasi hasil agar materi lebih terstruktur dengan baik. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas angket adalah dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Reliabilitas adalah kecakapan suatu instrument sehingga dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi pengamatan tersebut merupakan sampel atau bukan dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kondisi kelas eksperimen memiliki persamaan (homogenitas) dengan kelas kontrol atau apakah kedua kelompok sampel berasal dari satu populasi atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas  $x$  terhadap variabel terikat  $y$ . Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan. Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen. Uji  $t$  atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variable independen secara parsial terhadap variasi variable dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variable independen ( $X$ ) model pembelajaran problem based learning terhadap variable dependen ( $Y_1$ ) motivasi belajar dan ( $Y_2$ ) perilaku prososial.

Pada bab ini membahas hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap motivasi belajar dan perilaku prososial PAI di SDN 182 Kota Bengkulu". Adapun hasil penelitian yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian adalah sebagai berikut ini. Sebelum melakukan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu kedua kelas diberikan lembar angket awal untuk mengetahui motivasi awal dan perilaku prososial kedua kelas sampel sama dan angket motivasi angket perilaku prososial awal diberikan kepada siswa sebelum pembelajaran PAI pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Angket motivasi akhir dan angket perilaku prososial diberikan setelah pembelajaran PAI pada siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada

kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran. Sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK). Langkah selanjutnya pengumpulan data dilakukan dengan membagikan instrumen dalam bentuk angket yang terdiri dari 25 butir item pernyataan kepada 44 siswa yang terdiri dari 22 siswa untuk kelompok eksperimen kelas IV dan 22 siswa untuk kelompok kontrol kelas VB di SDN 82 Kota Bengkulu. Uji Normalitas Akhir Motivasi Belajar menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  pada kelas eksperimen menunjukkan nilai 2,91 dan  $t_{tabel}$  menunjukkan nilai 1,93. Nilai  $t_{hitung}$  kelas eksperimen dan kontrol lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,07. Uji Normalitas Akhir Perilaku Prososial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  pada kelas eksperimen menunjukkan nilai 2,21 dan  $t_{tabel}$  menunjukkan nilai 1,03. Nilai  $t_{hitung}$  kelas eksperimen dan kontrol lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,07. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji homogenitas angket motivasi akhir yang dilakukan, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10,59 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa varian kelompok sampel homogen, atau secara statistik ditulis  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Perhitungan uji homogenitas angket perilaku prososial akhir yang dilakukan, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10,78 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa varian kelompok sampel homogen, atau secara statistik ditulis  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Berdasarkan Uji linieritas antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y1 maka diperoleh sebesar 0,325 maka dapat disimpulkan antara variabel X dan Y1 terdapat pengaruh dan hubungan yang signifikan. Berdasarkan Uji linieritas antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y2 maka diperoleh sebesar 0,024 maka dapat disimpulkan antara variabel X dan Y2 terdapat pengaruh dan hubungan yang signifikan. Nilai R squared diperoleh sebesar 0,753 atau 75,3% dengan nilai signifikan sebesar  $< 0,001$  kurang dari  $(\alpha) = 0,05$ . Nilai ini bermakna bahwa hubungan atau korelasi antara motivasi belajar siswa dan pbl sebesar 75,3%, sedangkan sebesar 24,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Berdasarkan hubungan rumus  $Y = a + Bx$  maka pada skor Beta atau Koefisien Standar yang menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar siswa dan pbl sebesar 0,868 dengan level signifikansi sebesar  $< 0,001$  lebih kecil dari 0,05. persamaan regresi  $Y_1 = 31,519 + 0,488X$ . Nilai R squared diperoleh sebesar 0,792 atau 62,7% dengan nilai signifikan sebesar  $< 0,001$  kurang dari  $(\alpha) = 0,05$ . Nilai ini bermakna bahwa hubungan atau korelasi antara perilaku prososial dan pbl sebesar 62,7%, sedangkan sebesar 37,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Berdasarkan hubungan rumus  $Y = a + Bx$  maka pada skor Beta atau Koefisien Standar yang menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara perilaku prososial siswa dan pbl sebesar 0,792 dengan level signifikansi sebesar  $< 0,001$  lebih kecil dari 0,05. persamaan regresi  $Y_2 = 12,074 + 0,706X$ .

Dependent Variable: NGainSkor

| Source          | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F        | Sig.  |
|-----------------|-------------------------|----|-------------|----------|-------|
| Corrected Model | .000 <sup>a</sup>       | 0  | .           | .        | .     |
| Intercept       | 301955.114              | 1  | 301955.114  | 9275.088 | <.001 |
| Pembelajaran    | .000                    | 0  | .           | .        | .     |
| Error           | 1399.886                | 43 | 32.555      |          |       |
| Total           | 303355.000              | 44 |             |          |       |
| Corrected Total | 1399.886                | 43 |             |          |       |

a. R Squared = .000 (Adjusted R Squared = .000)

Berdasarkan iOutput idiatas imaka idapat idisampaikan ibahwa inilai isignifikansi ipada iintercept ikurang idari  $< .001$  idan inilai ini ikurang idari  $10,05$  (a) iyang iberarti ibahwa inilai iperubahan imotivasi ibelajar idan iperilaku iprososial imemberikan ikontribusi iyang isignifikan idan ini idiperkuat idengan inilai iR iSquare  $10,000$ .

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Motivasi Belajar Dan Perilaku Prososial iPAI iSDN i82 Kota Bengkulu”. Data hasil uji hipotesis i(Uji-t) motivasi akhir siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, menunjukkan bahwa nilai t hitung  $2,97$  lebih besar dari nilai ttabel yaitu  $2,07$  pada taraf signifikan  $5\%$ . Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Problem Basic Learning (PBL) terhadap motivasi belajar siswa di kelas VD SDN 82 Kota Bengkulu. Hasil Uji-t akhir Menunjukkan bahwa nilai t hitung  $11,74$  lebih besar dari nilai tabel yaitu  $2,07$  pada taraf signifikan  $5\%$ . Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dilihat dari hasil uji-t akhir terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning i(PBL) terhadap perilaku prososial siswa di kelas VD SDN i82 Kota Bengkulu. Saran Bagi peneliti diperlukan persiapan yang lebih matang pada tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya agar memudahkan siswa dalam menyajikan karya secara efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darihastining, S., Aini, S. N., Maisaroh, S., i& Mayasari, D. (2020). Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Kearifan Budaya Lokal pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak iUsia Dini*, 5(2), 1594–1602. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.923>. iDi iakses i29 iDesember i2022.
- Danita & Triyono., (2020). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 9. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp>. Diakses 27 Januari 2023.
- Handayani, A., & Koeswanti, H. D. (2021). Meta Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir. *Jurnal basicedu* 5(2), 1349-1355. <https://doi.org/10.19166/pji.v14i1.789>. Diakses 29 Desember 2022.

- Khairunnisa & Dewi., (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Learning Education and Counseling*. <https://doi.org/10.31960/ijolec>. Diakses 27 Januari 2023.
- Mairing J.P., (2016)., *Statistika pendidikan*. Andi (Anggota IKAPI). Yogyakarta
- Mufidah, L., & Fasihah, R. S. S. (2021). Dukungan Sosial Dengan Perilaku Prosocial Dimediasi Oleh Empati Pada Siswa. *Psikovidya*, 25(1), 36-44. <https://doi.org/10.37303/psikovidya.v25i1.154>
- N.K. Mardani , N.B. Atmadja, I.N. Suastika., (2021). pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap motivasi dan hasil belajar ips. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, Vol. 5 No. 1, ISSN:2614-8366,e-ISSN:2686-1925. <https://doi.org/10.23887/pips.v5i1.272>. Diakses 29 Desember 2022.
- Oktoviana, R., Fakhriah, & Rahmi. (2020). perkembangan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini Dengan Metode Bermain Peran Makro Di TK IT Mon Kuta Banda Aceh. *jurnal ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 5(1), 67-76. <http://jim.unsyiah.ac.id/paud/article/view/14247>
- Ratnathatmaja M., I. & Sujana. w. I., (2022). Video Pembelajaran interaktif Problem Based Learning dalam Pembelajaran IPS. *Journal for Lesson and Learning Studies* Volume 5, Number 1, 2022 ipp. 127-135 P-ISSN: 2615-6148 E-ISSN : i2615-7330. <https://doi.org/10.23887/jlls.v5i1.46605>. Diakses 29 Desember 2022.
- Sardiman, A.M., (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shoimin ,A., (2014). *68 Model Pembelajaran inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto A., (2016). *Pengembangan pembelajaran IPS*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Susanto A., (2019). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana Prenada media Group
- Sugiyono., (2016). *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono., (2018). *Metode penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, B. H., (2013). *Teori motivasi dan pengukuran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wijayanti & Katoningsih (2022). Problem Based Learning dalam Meningkatkan Perilaku Prosocial Anak. *jurnal Obsesif: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* iSSN: 2549-8959. <https://doi:10.31004/obsesi.v6i6.3195>. iDi diakses 29 Desember 2022.
- Wahyuni, Sevi, dkk. (2023). Stimulasi Metode Service Learning Dalam Menumbuhkan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 91-98
- Winarni, E. W., (2012). *inovasi dalam pembelajaran iPA*. Bengkulu: FKIP UNIB., (2018).
- Winarni, E. W., (2018). *Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R & D*. Jakarta: PT Bumi Aksara.